

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARNYA
TUNGGAKAN CICILAN KREDIT PERUMAHAN
SAMPAI DENGAN TAHUN 1996
STUDI KASUS DI PERUMNAS KPR -BTN SINGOSAREN TIPE 42
KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

KK

C 11 / 03

500

ca



DIAJUKAN OLEH

**MOHAMMAD ARIF GUNARTO
No. Pokok : 049013474**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1998

Skripsi

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARNYA
TUNGGAKAN CICILAN KREDIT PERUMAHAN
SAMPAI DENGAN TAHUN 1996

STUDI KASUS DI PERUMNAS KPR-BTN SINGOSAREN TИPE 42
KABUPATEN PONOROGO

Diajukan Oleh:
Mohammad Arif Gunarto
No. Pokok: 049013474



Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Bustani Berachim".

Drs. Ec. Bustani Berachim
NIP. 130 541 823

Tanggal 24 - 01 - 2003

KETUA JURUSAN

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sri Kusreni".

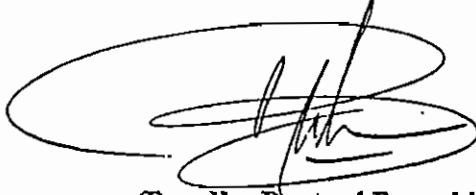
Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si.
NIP. 130 541 826

Tanggal 24 - 01 - 2003

Surabaya,02-03-1998.....

Dengan ini bimbingan dinyatakan telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a central vertical stroke, enclosed within a large, irregular oval shape.

(Drs. Ec. Bustani Berachim)

ABSTRAKSI

Kebutuhan akan pemukiman dewasa ini dirasakan sangat mendesak seiring dengan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat dan berkembangnya pembangunan di daerah oleh pemerintah daerah. Untuk itu pemerintah merasa perlu menambah pembangunan perumahan guna memenuhi permintaan akan perumahan, karena semakin banyaknya permintaan akan perumahan oleh masyarakat di Kabupaten Ponorogo. Namun pembangunan perumahan harus melihat seberapa jauh kemampuan atau daya beli masyarakat agar tidak terjadi penunggakan angsuran dikemudian hari.

Berangkat dari pemikiran di atas, maka penulis meneliti seberapa jauh terjadi penunggakan angsuran kredit perumahan, seperti kasus di Perumnas KPR-BTN di kelurahan Singosaren Kabupaten Ponorogo yang penulis teliti sekarang ini.

Dari (150) penghuni atau pemilik perumnas tersebut ada 50 pemilik perumahan yang menunggak kredit perumnas. Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menyebarkan sejumlah kuesioner kepada pemilik perumahan didapat beberapa pengaruh yang signifikan dapat menyebabkan tunggakan angsuran atau cicilan kredit perumahan tersebut, yaitu pertama karena besar-kecilnya pendapatan keluarga dan besar-kecilnya tanggungan keluarga tersebut yang harus ditanggung, dari kedua faktor tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,49% yang berarti sebesar 49% variabel terikatnya dapat mempengaruhi variabel bebasnya.

Sedangkan faktor-faktor lain yang tidak bisa dihitung adalah sebesar 51%, seperti faktor niat baik pemilik untuk mengangsur, ditinggalkannya rumah yang dibeli karena urusan tertentu, resiko hilangnya mata pencaharian, dan resiko ketidaknyamanan rumah yang dibeli.